

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Guna mengetahui tentang sistem temu kembali informasi pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan serta faktor kendala dalam sistem temu kembali tersebut, peneliti telah melakukan penelitian langsung ke lokasi, sehingga jumlah data yang diperlukan telah dikumpulkan. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah ketua tim perencanaan program penyiaran, ketua tim dokumentasi dan kepastakaan, serta anggota tim dokumentasi dan kepastakaan sebagai informan tambahan.

Mengenai penyajian data ini agar memudahkan dalam pembahasannya, maka peneliti mengelompokkan hasil data yang diperoleh menjadi 2 subbagian sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti buat sebelumnya.

#### **1. Sistem Temu Kembali Informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan**

Menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat diketahui bahwa LPP TVRI Kalsel menerapkan sistem layanan tertutup. Layanan ini merupakan layanan dimana pengguna tidak diizinkan mengambil langsung rekaman kaset video yang akan dipinjam. Hal ini karena materi kaset yang disimpan merupakan asset perusahaan. Selain mahal, informasi yang terekam didalam kaset merupakan informasi-informasi penting dan sangat rahasia dan tidak boleh diketahui sembarang orang atau pihak yang tidak berkepentingan.

LPP TVRI Stasiun Kalsel menerapkan sistem temu kembali informasi sejak tahun 2021 bersamaan setelah adanya Dokumentasi dan Kepustakaan Audio Visual yang secara sah dan resmi melalui keputusan SK Direktur utama TVRI. SK tersebut di tanda tangani oleh bapak Iman Brotoseno selaku Direktur utama TVRI.

Sistem temu kembali informasi yang digunakan adalah penayangan ulang informasi melalui rekaman dialog. Sistem temu kembali informasi di LPP TVRI Stasiun Kalsel akan melalui beberapa tahap untuk menemukan kembali informasi yang diperlukan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Tim Dokumentasi dan Kepustakaan berikut:

Sistem temu kembali informasi di LPP TVRI Kalsel mulai dilakukan sejak tahun 2021 bersamaan setelah adanya Dokumentasi dan Kepustakaan (Dokpus) AudioVisual yang secara sah dan resmi melalui keputusan SK Dirut TVRI yang di tanda tangani bapak Iman Brotoseno selaku Dirut TVRI. Sistem temu kembali informasi sangat penting karena dengan melakukan sistem ini, informasi yang sudah disimpan dapat dilakukan penayangan ulang, sehingga dapat memudahkan tim untuk melakukan tugasnya.<sup>1</sup>

Bapak Maurisza juga menambahkan bahwa langkah temu kembali informasi melalui beberapa tahap. Sebelum melakukan sistem temu kembali informasi, kita akan melalui beberapa langkah untuk prosesnya.<sup>2</sup>

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pihak LPP TVRI stasiun Kalsel memperoleh data sebagai berikut:



Gambar 4.1 Arsip kertas

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Maurisza, *Ketua Tim Dokumentasi dan Kepustakaan*, 17 Januari 2024, Pukul 09.00 Wita.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Maurisza.

Bidang dokumentasi dan perpustakaan audio visual lebih mengarah ke *storage*/penyimpanan hasil produksi. Sebelum diresmikan pada tahun 2021, pihak LPP TVRI stasiun Kalsel melakukan temu kembali informasi berbasis manual berupa berkas arsip/kertas yang menggunakan sistem *paperless*, yakni melalui pengiriman pdf yang diterima antar satuan kerja. Meski sudah dilakukan secara digital *paperless*, penggunaan berkas fisik dalam bentuk kertas juga tetap dilakukan, karena menggunakan kertas tentu memerlukan tempat penyimpanan berbentuk map/bantex. Setiap map diberikan penamaan atau judul yang sesuai dengan isi berkasnya. Misal berkas *MOU*, berkas permintaan barang dan lain lain. Jadi setiap berkas dikelompokkan dalam 1 map.

Setelah peresmian bidang dokumentasi dan perpustakaan pada tahun 2021, maka sistem temu kembali di LPP TVRI Kalsel diperbaharui menjadi berbasis komputer. Pihak LPP TVRI menyebut sistem temu kembali tersebut dengan istilah *playback*. *Playback* merupakan kegiatan untuk menemukan kembali informasi ataupun materi hasil produksi yang disimpan pada suatu folder. *Playback* yang dilakukan oleh tim dokumentasi dan perpustakaan merupakan usaha pencegahan kehilangan materi.

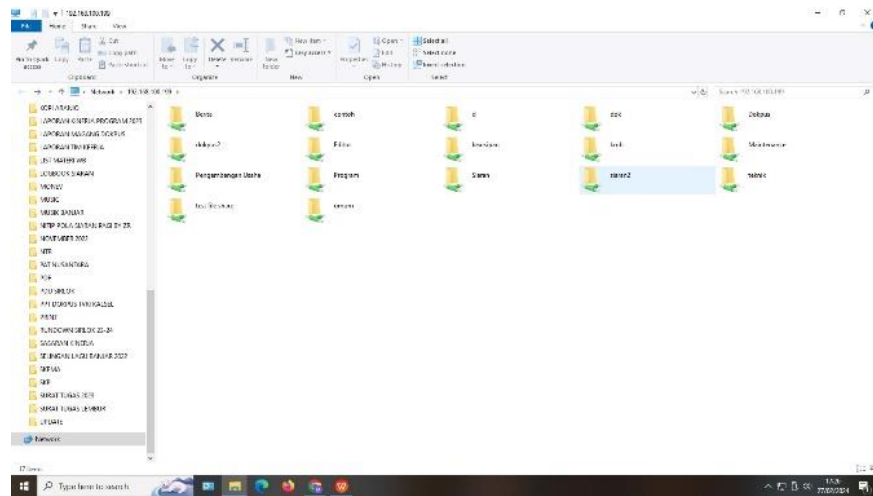
Bapak Maurisza mengatakan bahwa *playback* adalah memutar kembali materi hasil produksi baik berupa rekaman dialog maupun produksi paket feature, religi, hiburan (musik), kesehatan dan lain-lain sesuai nama program acara.<sup>3</sup>

Terdapat beberapa tahapan yang dilalui saat melakukan kegiatan *playback*. Adapun langkah-langkah kegiatan *playback* yaitu:

- 1) Menyalakan komputer
- 2) Masuk ke server dengan menekan Windows + R, maka akan langsung di arahkan masuk ke server

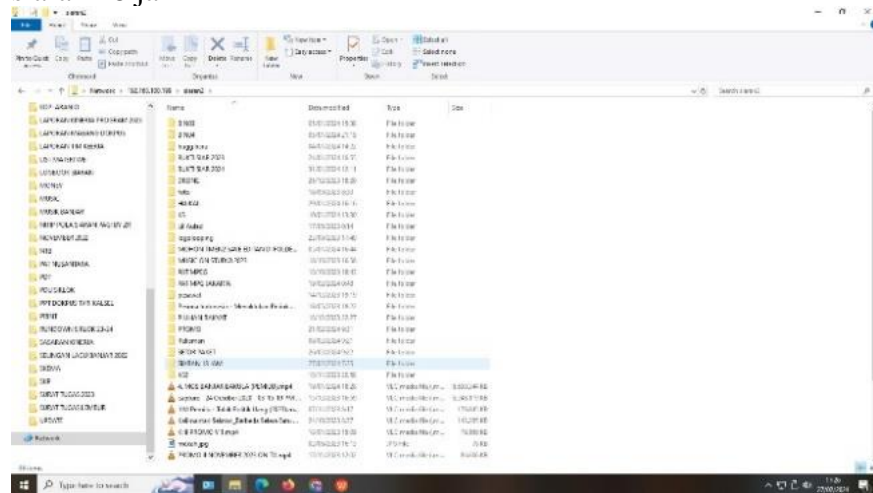
---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Maurisza.



Gambar 4.2 Tampilan server

- 3) Setelah masuk server, pilihlah folder Siaran2, masuk ke folder siaran 18 jam



Gambar 4.3 Tampilan folder siaran2

- 4) Kemudian, masuk ke folder siaran 18 jam, saat masuk pada folder maka akan ditampilkan tanggal-tanggal pembuatan materi yang sudah dibuat sebelumnya.

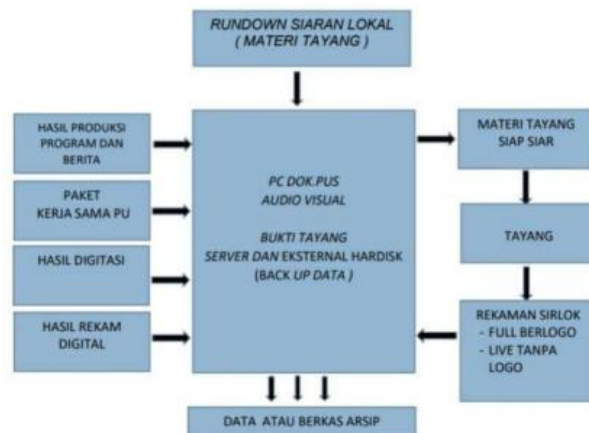


No	Tanggal	Waktu	Saluran	Nama Acara	Judul Acara	Durasi	Format	Status	Detail
1	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	STAG	GETUNG TURKI KANAL 1 STAG	3:00	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
2	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	RAJAN TALHID	PRG 45 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
3	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 46 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
4	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 47 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
5	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 48 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
6	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 49 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
7	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 50 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
8	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 51 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
9	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 52 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
10	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 53 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
11	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 54 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
12	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 55 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
13	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 56 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
14	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 57 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
15	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 58 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
16	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 59 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
17	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 60 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
18	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 61 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
19	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 62 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
20	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 63 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
21	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 64 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
22	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 65 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
23	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 66 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
24	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 67 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
25	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 68 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
26	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 69 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY
27	27 Feb 2024	06:30	KANAL 1	KHIST LUBI INI	PRG 70 - BUKAN KALIB	3:29:30	MPR KODU	PLAYBACK	SU SALAH TAYANG TODAY

Gambar 4.6 Tampilan database susunan acara

- 7) Kemudian, cari rekaman pada server sesuai dengan judul yang ditulis pada susunan acara dengan keterangan *playback*
- 8) Masukkan rekaman tersebut ke dalam folder yang telah dibuat dengan menekan mouse kanan dan kiri, maka akan keluar pilihan *copy*, kemudian klik dan pindahkan ke kanan (*paste*)
- 9) Selesai

**BAGAN/ALUR DOKPUS  
AUDIO VISUAL**



Gambar 4.7 Bagan Alur Dokumentasi dan Kepustakaan

Bagan ini merupakan gambaran untuk alur penyimpanan materi di LPP TVRI Kalsel yang dimulai dengan penyusunan acara, kemudian disimpan pada server, setelah itu materi akan dipindahkan pada berkas arsip. Materi yang siap tayang, yang sudah tayang, rekaman sirlok, hasil produksi program berita, paket kerja sama dengan pu, hasil digitasi, dan hasil rekam digital, semuanya akan disimpan pada server *backup* data yang kemudian dipindahkan menjadi berkas arsip.

Bapak Mauriza juga menambahkan bahwa:

Tim dokumentasi dan kepastakaan bertugas memberikan layanan yang maksimal kepada yang membutuhkan arsip dengan cara melakukan temu kembali pada informasi yang dikehendaki.<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tim dokumentasi dan kepastakaan memiliki layanan yang maksimal kepada yang membutuhkan, kecepatan dalam mencari atau menemukan file paket produksi yang diperlukan merupakan bagian terpenting dari layanan yang diberikan.

Ketua tim dokumentasi dan kepastakaan juga menjelaskan peran tim dokumentasi dan kepastakaan sebagai berikut:

Salah satu contoh peran serta dokpus dalam turut melaksanakan kelancaran siaran adalah dengan ketersediaan materi-materi produksi maupun hasil rekaman yang suatu saat diperlukan, misalnya dalam pola acara ramadhan banyak terlihat keterangan *playback*, maka rekaman tersebut kembali disiarkan selama ramadhan, hal ini terkait agar *crew* yang bertugas fokus dengan beberapa live utama selama ramadhan seperti ramadhan lil qur'an, marhaban ya ramadhan dan juga berita. Ini dilakukan selain karna keterbatasan SDM sekaligus untuk lebih fokus menjalankan ibadah puasa dibulan suci ramadhan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tim dokumentasi dan kepastakaan juga berperan penting dalam kelancaran siaran karena memiliki

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Maurisza, *Ketua Tim Dokumentasi dan Kepustakaan*, 17 Januari 2024, Pukul 09.00 Wita

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Maurisza, *Ketua Tim Dokumentasi dan Kepustakaan*, 28 Februari 2024, Pukul 15.48 wita..

ketersediaan materi hasil dari rekaman produksi yang sudah dibuat serta video yang disimpan pada rak sesuai dengan tanggal pembuatan.

## **2. Kendala Sistem Temu Kembali Informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui terdapat beberapa kendala atau masalah saat melakukan kegiatan sistem temu kembali informasi yaitu server yang mengalami kerusakan dan gangguan jaringan.

Bapak Mauriza mengatakan bahwa:

Temu kembali akan menemui hambatan atau kesulitan untuk bisa mendapatkan file/materi yang diinginkan jika penyimpanan tidak tersusun rapi, Sering terjadi kesalahan pada server karena gangguan jaringan dengan resiko materi/file hilang atau eror serta tidak tersimpan.<sup>6</sup>

Penyimpanan yang tidak tersusun rapi merupakan penyimpanan materi/file yang tidak sesuai dengan ketentuan. Misalnya saat input *file* materi tidak sesuai dengan folder yang sudah disediakan. Sebagai contoh paket produksi "Pesona Indonesia" di input ke folder "Jejak islam", ini akan berdampak pada kesulitan saat menemukan file kembali, tetapi bukan berarti file tidak bisa ditemukan, hanya saja membutuhkan waktu dengan mencek satu persatu materi yang dimaksud masuk ke folder mana.

Selain dua permasalahan tadi, tim kerja dokumentasi dan kepastakaan hanya dikendalikan 1 orang yakni Katim Dokpus audio visual (Ketua Tim Dokumentasi dan Kepustakaan Audio Visual). Tim dokumentasi dan kepastakaan memiliki 3 anggota namun tidak permanen selalu berada di dokumentasi dan kepastakaan mengingat anggota tim yang ada disetiap satuan kerja memiliki tugas utama yang menjadi prioritas kerja mereka jadi dapat dikatakan kurang maksimal. Sebagaimana yang dijelaskan katim dokpus berikut:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Maurisza, *Ketua Tim Dokumentasi dan Kepustakaan*, Pukul 15.48 wita.



Yang menjadi kendala pada tim kami untuk melakukan proses temu kembali yaitu kurangnya sumber daya manusia di bidang dokumentasi dan kepastakaan sangat berpengaruh pada pengelolaan tugas kerja tim kami, terjadi kerusakan server pada saat proses produksi sehingga kegiatan menjadi terkendala dan adanya gangguan jaringan.<sup>7</sup>

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat dikemukakan analisis data dengan mereduksi data serta penarikan kesimpulan. Adapun analisis yang dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

### **1. Sistem Temu Kembali Informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan**

LPP TVRI Stasiun Kalsel menerapkan sistem temu kembali informasi dengan model berbasis komputer sejak tahun 2021 bersamaan dengan adanya Dokumentasi dan Kepustakaan Audio Visual yang secara sah dan resmi melalui keputusan SK Direktur utama TVRI. SK tersebut di tanda tangani oleh bapak Iman Brotoseno selaku Direktur utama TVRI. Sebelum tahun 2021, pihak LPP TVRI juga menerapkan model berbasis manual menggunakan format data. LPP TVRI menerapkan sistem temu kembali informasi dengan menggunakan rekaman dialog.

Misdar Piliang, menyatakan dalam teorinya bahwa sistem temu kembali data ialah proses buat mengenali, setelah itu memanggil sesuatu dokumen dari sesuatu penyimpanan, selaku jawaban atas permintaan suatu data. Penafsiran yang lain merupakan sistem temu kembali data ialah proses yang berhubungan dengan representasi, penyimpanan, pencarian dengan pemanggilan data yang relevan dengan kebutuhan data pengguna yang dinyatakan dalam *query*.<sup>8</sup> Oleh karena itu, penerapan sistem temu kembali memerlukan kata kunci untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang diperlukan. Kata kunci yang digunakan oleh pihak LPP TVRI dalam sistem temu kembali informasi adalah penamaan atau

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Maurisza.

<sup>8</sup> Piliang, "Sistem Temu Kembali Informasi dengan Mendayagunakan Media Katalog Perpustakaan."

judul yang sesuai dengan isi file. Pihak LPP TVRI juga menambahkan tanggal pembuatan pada video yang akan disimpan.

Menurut Wahyuni, bahwa teknik temu kembali video berbasis konten belum dapat digunakan pada skala internet. Tetapi teknik ini terbukti kuat dan efektif untuk koleksi data yang kecil.<sup>9</sup> Oleh karena itu, proses temu kembali memerlukan teknik rekaman video agar lebih efektif. Pengolahan sistem temu kembali informasi yang dilakukan di LPP TVRI Kalsel adalah rekaman, sebelum menemukan informasi yang diperlukan dari isi rekaman tersebut terlebih pengguna menggunakan katalog buku. Katalog pada TVRI Kalsel berbeda dengan katalog perpustakaan. Pada katalog yang digunakan TVRI Kalsel hanya memuat nama acara, judul acara, nomor rekaman dan durasi. Jika petugas pada bagian editing atau program melakukan peminjaman tersebut dicatat nama peminjam, nomor rekaman, tanggal peminjaman setelah dikembalikan dicatat kembali bahan yang dikembalikan oleh pengguna sebagai bukti bahan sudah kembali kepada pihak yang mengelola.

Menurut Hesti Hastuti bahwa fungsi dari lembaga penyiaran publik adalah memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.<sup>10</sup> Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Bapak Maurisza bahwa tugas dari tim dokumentasi dan perpustakaan adalah memberikan layanan yang maksimal kepada yang membutuhkan, kecepatan dalam mencari atau menemukan file paket produksi yang diperlukan merupakan bagian terpenting dari layanan yang diberikan.

Kegiatan *playback* yang dimaksud oleh tim dokumentasi dan perpustakaan LPP TVRI stasiun Kalsel adalah memutar kembali hasil informasi, produksi maupun paket berita. Kunci utama kegiatan ini adalah penyimpanan yang rapi. Dengan begitu, siapa pun yang memerlukan materi akan cepat ditemukan.

Menurut Purwono bahwa komponen fundamental dari sistem temu kembali informasi adalah penyimpanan (*storage*), dan proses temu kembali

---

<sup>9</sup> Wahyuni, "Strategi Pengembangan Content Based Video Retrieval Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Multi Media Mmtc Yogyakarta."

<sup>10</sup> Hastuti, "Fungsi Media Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI dalam Upaya Menyampaikan Informasi kepada Masyarakat di Kabupaten Biak Numfor."

(*retrieval*).<sup>11</sup> Oleh karena itu, pihak LPP TVRI Kalsel melakukan beberapa tahapan pada penyimpanan informasinya. Proses penyimpanan format data berbeda dengan proses penyimpanan kaset, penyimpanan kaset dilakukan oleh petugas bagian transcript sedangkan pada format data yang menggunakan *hardisk* yang dilakukan oleh bagian editing. Penyimpanan *hardisk* dilakukan setelah melewati proses editing. Penyimpanan yang dilakukan pada *hardisk* tersebut bertujuan *backup* data pada rekaman kaset video jika kaset video mengalami masalah. Berikut langkah penyimpanan yang dilakukan TVRI Kalsel:

Data yang sudah selesai diediting, ditransfer dengan menggunakan (VTR) ke komputer, kemudian *copy* bahan video dan *copy* ke folder komputer disimpan ke folder komputer dengan format:

**Folder : Nama stasiun (TVRI Kalsel) / Program acara / Judul Acara**

Lalu disimpan ke dalam komputer dan di *backup* ke dalam *hardisk*. Jika ingin data yang ditemu kembali, pengguna hanya memilih folder, tanggal dan program acara.

Pelaksana kegiatan *playback* ini dilakukan oleh petugas VTR (*Video Tape Recorder*) atas arahan dari pengarah siaran bagian *master control*. Urutan tim pelaksana kegiatan ini dimulai dari pembuatan susunan acara oleh tim program produksi, kemudian tim dokumentasi dan kepustakaan menyiapkan materi yang diinginkan sesuai dengan susunan acara yang dibuat untuk memenuhi keperluan tim produksi, kemudian tim dokumentasi dan kepustakaan akan mengirimkan file ke bagian *master control*. Setelah file selesai dikirim, maka bagian *master control* akan melakukan kegiatan *playback*.

Kegiatan *playback* bukan sekedar mengulang konten yang ada saat ini, namun memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hiburan penonton dari berbagai kalangan. Dengan menghadirkan kembali konten-konten yang disukai, stasiun-stasiun televisi menghadirkan kesenangan dan nostalgia kepada pemirsanya sekaligus bersaing dengan industri hiburan yang sangat kompetitif.

---

<sup>11</sup> Janu Saptari, Purwono Purwono, *Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field Judul dan Sufjek (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang Perpustakaan UGM)*, vol. 3, 1 (Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2006).

## **2. Kendala Sistem Temu Kembali Informasi di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kendala sistem temu kembali informasi pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Selatan sebagai berikut:

- a. Kurangnya sumber daya manusia (SDM), Tim kerja bidang dokumentasi dan kepastakaan hanya dikendalikan 1 orang yakni Katim Dokpus audio visual (Ketua Tim Dokumentasi dan Kepustakaan Audio Visual) yang mengelola seluruh tugas di bagian dokumentasi dan kepastakaan sehingga katim tidak cukup waktu untuk menyelesaikan tugas dalam satu hari.
- b. Penyimpanan/*storage* tidak tersusun rapi karena penyimpanan tidak sesuai sehingga tim dokumentasi dan kepastakaan kesulitan mendapatkan file/materi untuk melakukan temu kembali informasi.
- c. Sering terjadi kesalahan pada server saat proses produksi dengan resiko materi/file hilang atau eror serta tidak tersimpan karena gangguan jaringan yang kurang stabil membuat proses temu kembali mengalami keterlambatan.

Terkait beberapa kendala yang dipaparkan di atas, Angraini menyebutkan bahwa kendala dalam proses temu kembali yaitu kurangnya sumber daya manusia atau pustakawan yang paham sistem temu kembali dan sering mati lampu sehingga jaringan tidak stabil.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Angraini dan Hermaini, "Analisis Kualitas Layanan Opac terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode E-Servqual."